

PROGRAMKAN GRATIS BERGIZI

Sukoharjo Anggarkan Rp 1 M

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo mengalangkan Rp 1 miliar melalui APBD 2025 untuk program makan bergizi gratis bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program akan dijalankan sambil menunggu petunjuk resmi dari pemerintah pusat. “Anggaran disiapkan dari sekarang sesuai kebijakan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto terkait program makan bergizi gratis untuk siswa sekolah,” kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Jumat (6/12).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo juga sedang mempersiapkan penerima program makan bergizi gratis, yakni siswa SD dan SMP. Anggaran Rp 1 miliar melalui APBD 2025 Sukoharjo nantinya akan digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah pusat. Karena itu, nantinya dana yang ada dimaksimalkan sesuai program. Sekarang disiapkan dulu anggarannya,” jelas Heru Indarjo.

Ketua Badan Anggaran DPRD Sukoharjo sekaligus Ketua DPRD Sukoharjo, Nurjianto mengatakan pihaknya menyetujui usulan penambahan anggaran kepada Disdikbud Sukoharjo untuk kebutuhan makan gratis bergizi. Bahkan anggaran ini menjadi program prioritas APBD Sukoharjo 2025. “Tetapi pelaksanaannya menunggu regulasi pemerintah pusat,” tegasnya. Hal senada juga disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo.

Menurut Heru Indarjo, dengan anggaran Rp 1 miliar, Disdikbud Sukoharjo akan melaksanakan program makan bergizi gratis kepada 83.390 siswa SD dan SMP sasaran. Secara keseluruhan, jumlah siswa SD di Kabupaten Sukoharjo ada 51.755 orang sedangkan siswa SMP ada 62.635 orang. “Tetapi sampai saat ini belum ada petunjuk program makan gratis bergizi akan menyasar ke mana saja. Yang pasti, dikhususkan bagi siswa SD dan SMP di Kabupaten Sukoharjo,” tandas Heru. (Mam)-f

Hama Keong Mas Mulai Serang Padi Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Hama keong mas mulai menyerang tanaman padi di sejumlah wilayah Kabupaten Sukoharjo. Petani Desa Blimbing Kecamatan Gatak, Yatno Wiryo mengatakan serangan masih skala ringan dan dapat diatasi petani, namun sering muncul saat musim hujan datang.

“Sejak sekitar lima hari terakhir muncul keong mas dalam jumlah cukup banyak di area persawahan kami. Hama tersebut bahkan sudah terlihat menyerang tanaman padi dan ditemukan kerusakan di bagian daun. Hama keong mas tersebut ditemukan di beberapa petak sawah petani di satu hamparan. Selain itu, juga banyak ditemukan telur keong mas dalam jumlah banyak,” jelas Yatno. en maksimal,” ujarnya.

Selain keong mas, kata Yatno, ada juga hama tikus menyerang tanaman padi. Meskipun sekarang belum sampai merusak parah namun tetap kedua hama itu harus diberantas agar tanaman padi bisa panen. Hal senada diungkapkan Sunyoto, petani di Kelurahan/Kecamatan Sukoharjo.

“Biasa, kalau musim hujan bersamaan dengan musim bertelur dan hama keong mas menyerang tanaman padi. Sekarang masih serangan ringan dan normal. Tapi tetap dilakukan pemberantasan,” tandas Sunyoto. (Mam)-f

LKPH PSHT AUDIENSI DI POLRES BOYOLALI

Kasus Kemusu Segera Dituntaskan



KR-Mulyawan

Plt Kapolres Boyolali AKBP Budi Adi Buono foto bersama perwakilan LKBH PSHT dan Pengurus Ranting Kemusu.

BOYOLALI (KR) - Polres Boyolali menggelar audiensi dengan organisasi masyarakat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) P16 terkait permasalahan di Kecamatan Kemusu yang terjadi Senin (18/11) lalu. Kegiatan ini berlangsung di Loby Polres Boyolali, Jumat (6/12/2024). Perwakilan LKBH dan Pengurus Ranting PSHT Kemusu diterima langsung Plt Kapolres Boyolali AKBP Budi Adi Buono.

Kapolres menyampaikan beberapa hal penting dalam audiensi ini. Ia menyambut hangat kehadiran peserta audiensi dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan serta keluhan terkait kasus yang terjadi. Penyelidikan perkara penganiayaan yang terjadi sekitar tiga pekan lalu, semua ditangani Polsek Kemusu.

Menurutnya, Polres Boyolali memberikan atensi atas peristiwa bentrokan yang melibatkan beberapa ormas. Langkah awal sudah dilakukan penyidik Polsek Kemusu. “Saya sudah perintahkan Kapolsek Kemusu melimpahkan perkara tersebut ke Polres Boyolali. Setelah menerima berkas laporan yang dilimpahkan ke Polres segera dilakukan penyelidikan,” jelas AKBP Budi Adi Buono.

Budi menjelaskan bahwa investigasi atas tindak pidana di Kecamatan Kemusu telah dilimpahkan dari Polsek Kemusu ke Satreskrim Polres Boyolali untuk penanganan lebih lanjut. “Hingga kini, sembilan saksi telah diperiksa, dan perkembangan kasus akan terus diinformasikan kepada perwakilan LKBH PSHT,” jelasnya.

Dalam audiensi tersebut, Ketua LKBH PSHT Rudi Hartono mendesak polisi segera menuntaskan kasus tersebut, dengan menangkap pelaku yang menyebabkan tiga pendekar PSHT di Kemusu mengalami luka-luka. Ketiga pendekar itu luka dalam insiden bentrokan yang terjadi di Dukuh/Desa Klewor Kecamatan Kemusu, Senin (18/11) lalu. “Tujuan kami meminta audiensi ini terkait dengan laporan kami, yang sampai saat ini belum ada progres signifikan,” ungkapnya.

Pihaknya juga mengucapkan terimakasih atas penerimaan permohonan audiensi oleh Kapolres Boyolali. Termasuk tindak lanjut atas laporan penganiayaan tersebut, yang akan diambilalih langsung oleh Polres Boyolali. “Kapolres sudah menyampaikan bahwa penyidik Polres Boyolali sudah bergerak ke Sragen untuk minta keterangan para saksi dan menuntaskan masalah tersebut,” tandasnya. (Mul)-f

KEBERADAAN DARUL ARQOM MUHAMMADIYAH

Untuk Penguatan Ideologi Pengurus

MAGELANG (KR) - Muhammadiyah tidak ingin membuat negara Islam di Indonesia tetapi menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mencapai target itu organisasi Muhamadiyah terus mengkader dan menguatkan ideologi pengurus serta mereka yang berhikmat di amal usaha Muhammadiyah.

Demikian disampaikan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang KH Muhammad Nasirudin MA pada pembukaan Darul Arqom di SMK Muhammadiyah Bandongan, Sabtu (7/12). “Darul Arqom sebagai bagian dari penguatan ideologi Muhammadiyah, agar kader mengerti maksud visi, misi, dan tujuan muhammadiyah. Sehingga bisa bergerak bersama untuk mencapainya,” kata KH Muhammad Nasirudin MA.

Dia mengatakan Muhammadiyah sebagai organisasi gerakan punya yang terukur, terencana dan kapan target itu tercapai. Maka itu, pengurus dan mereka yang berhikmat di amal usaha harus memahaminya. “Pelan tetapi pasti Muhammadiyah bergerak, ada arahan untuk menuju masyarakat islam sejati yang penuh karunia,” tandasnya.

Ketua Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani, Samsul Huda mengatakan baitul arqom adalah hari sistem pengkaderan utama di Muham-

madiyah. Pada 2024, PDM Kabupaten Magelang telah menggelar 7 kali. “Darul Arqom yang diinisiasi Pimpinan Cabang Bandongan ini berlangsung dua hari. Dan merupakan angkatan ke 7,” jelasnya.

Dia mengatakan, setelah Darul Arqom pada pengurus AUM, selanjutnya akan berkonsentrasi pada tingkat pimpinan cabang, yakni untuk penguatan ideologi muhammadiyah pengurus pimpinan cabang. Dia menyebut Darul Arqom di Bandongan sebagai yang terbesar peser-



KR-Zaini Arrosyid

KH Muhammad Nasirudin MA saat memberikan sambutan dalam acara Darul Arqom di SMK Muhammadiyah Bandongan.

tanya yakni 51 orang, yang berasal dari berbagai kecamatan seperti Kecamatan Grabak, Muntilan, Kaliangkrik, Kajoran, Tempuran, Salaman dan bahkan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

Samsul Huda berharap keikutsertaan darul ar-

qom, bagi para guru tidak bergeser niatnya hanya untuk mendapatkan sertifikasi. “Darul Arqom ini untuk membumikan Muhammadiyah pada AUM, sehingga mampu menyam-paikan syiar muhammadiyah pada masyarakat,” tegasnya. (Osy)-f

PERINGATAN HARI BAKTI KE-79 PEKERJAAN UMUM

BBWSBS Tanam Pohon dan Tebar Benih Ikan



KR-Dok BBWSBS

Penanaman pohon dan penebaran benih ikan dalam peringatan Hari Bakti PU ke-79 Tahun 2024 di Kantor BBWSBS.

kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah, upaya nyata menjaga kelestarian alam.

Menurut Maryadi, penanaman pohon yang dilaksanakan BBWSBS adalah bagian dari tanggung jawab sebagai insan Pekerjaan Umum. Tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga menjaga keberlanjutan ekosistem. “Pohon yang kita tanam bukan sekadar penghi-

jauan, tetapi juga menjadi simbol harapan dan investasi masa depan,” jelasnya.

Disebutkan, penebaran benih ikan merupakan simbol untuk menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Kegiatan ini adalah wujud kepedulian untuk menjaga sumber daya alam agar tetap lestari. “Langkah kecil yang kita ambil hari ini diharapkan memiliki dampak besar di masa depan. Menanam pohon dan

menabur benih ikan adalah bukti bahwa pembangunan infrastruktur dapat berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan,” tandas Maryadi.

Maryadi juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan tersebut. Ia mengajak berbagai pihak menjadikan Hari Bakti PU ke-79 sebagai momentum untuk terus bekerja keras, menjaga harmoni antara pembangunan dan lingkungan, serta memberikan karya terbaik untuk bangsa dan negara.

Sri Wahyu Kusumastuti saat membacakan laporan mengatakan, penanaman pohon dan tebar benih ikan dimaksud untuk mempromosikan Konservasi Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Bengawan Solo. “Kegiatan ini juga dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem air, dan keberlangsungan air di masa depan,” ungkapnya. Dijelaskan pulam penanaman pohon secara serentak di lingkungan kantor BBWS Bengawan Solo dan di Bendungan Gondang juga dimaksud untuk menambah ruang terbuka hijau, melindungi sumber air, mencegah erosi dan mengurangi polusi udara. Jenis pohon yang ditanam antara lain pohon alpakat, kelengkeng, durian dan mangga,” jelas Sri Wahyu Musumastuti.

Selanjutnya, penebaran benih ikan dilaksanakan di embung resistensi kantor BBWSBS dengan jenis ikan nila yang berjumlah 1.000 ekor ikan. Tujuan penebaran benih ikan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta keanekaragaman hayati di dalam air. (Mam)-f

SETELAH PILKADA KARANGANYAR SELESAI

Pemenang Diminta Rangkul Semua Kalangan

KARANGANYAR (KR) - Perbedaan pandangan politik pada Pilkada 2024 yang masih membekas di relung hati tak boleh berkepanjangan. Pascapemilukada, semua kalangan diminta bersatu demi kepentingan sama untuk membangun daerah.

Hal itu disampaikan Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo kepada wartawan di kantor DPC PDIP Karanganyar, Minggu (8/12). “Calon terpilih di Pilbup Karanganyar itu bukan cuma milik partai politik. Melainkan semua masyarakat Kabupaten Karanganyar,” katanya. Ia merasa dua kubu pen-

dukung calon bupati wakil bupati Karanganyar belum islah. Padahal dua kubu itu perlu melebur untuk menjadi kekuatan bersama memajukan Karanganyar.

Bagus Selo menilai, paslon pemenang yakni Rober Christanto-Adhe Eliana perlu mengajak semua duduk bersama menyudahi kompetisi. Pasangan Berlian (Rober-Adhe) perlu beritikad baik menggendeng Ilyas-Triharyadi ikut mendukung pemerintahan dan program-programnya. “Ilyas dan Tri Haryadi itu sosok potensial juga. Punya energi luar biasa untuk ikut membantu pemerintahan mendatang

dalam sukses program-programnya,” ungkapnya.

Terpisah, Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan pemenang pilkada 2024 merupakan pilihan terbaik rakyat. Ia hanya berpesan kondusivitas dan kerukunan perlu dirajut ulang. “Kami berpesan bagi yang menang tidak perlu memunculkan eforia yang berlebihan, dan yang belum berkesempatan kami minta juga bisa menahan diri, supaya kondisi kabupaten karanganyar bisa baik,” tandasnya.

KPU Karanganyar telah rampung menggelar Rapat Pleno Rekapitulasi Pilkada

2024 tingkat kabupaten. Dari hasil tersebut paslon 02 Rober Christanto dan Adhe Eliana unggul dari paslon nomor 01 Ilyas Akbar Almadani dan Tri Haryadi. Ketua KPU



KR-Abdul Alim

Kampanye terakhir pasangan Cabup Cawabup Karanganyar Rober-Adhe.

REALISASI PEMBAYARAN POKOK PBB TAHUN 2024

Di Sukoharjo Tercapai Rp 38,3 Miliar

SUKOHARJO (KR) - Tercatat ada 103 desa, 13 kelurahan dan 4 kecamatan kategori lunas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sampai jatuh tempo 30 September 2024 di Kabupaten Sukoharjo. Selain itu, ada 435 dari 599 petugas pungut berkinerja baik. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Sukoharjo mencatat realisasi pokok Rp 38.368.318.783 dan ketetapan pokok Rp 42.526.-853.104 atau 90 persen.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Sukoharjo Richard Tri Handoko mengatakan hal itu dalam Tax Gathering Gebyar Undian Hadiah PBB-P2 Tahun 2024 di Wisma Boga Solo Baru Grogol, belum lama ini. Menurutnya, empat kecamatan kategori lunas PBB sampai jatuh tempo 30 September 2024 adalah

Bulu, Weru, Tawangsari dan Polokarto. Keempat kecamatan tersebut diketahui lunas 100 persen pembayaran PBB.

BPKPAD Sukoharjo mencatat capaian delapan kecamatan lainnya di bawah 100 persen, yakni pada angka kisaran 79 hingga 94 persen. Secara keseluruhan, jumlah desa lunas pembayaran PBB tahun 2024 lebih baik dan bertambah dibanding tahun 2023. Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu jenis pajak daerah yang dikenakan atas tanah dan bangunan. Adanya PBB karena kepemilikan hak, penguasaan, dan/atau perolehan manfaat terhadap suatu tanah/ bumi dan bangunan. “Terkait dengan pelaksanaan PBB-P2 di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 ini terdapat 84 desa lunas, 19 desa katego-

ri mencapai lebih dari 85 persen dan 13 kelurahan kategori mencapai lebih dari 85 persen,” tandasnya.

Disebutkan, progres pembayaran PBB-P2 ini tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak yang berkontribusi dalam proses pengelolaan PBB-P2 serta berbagai langkah pembenahan dalam pengelolaan PBB-P2 di Kabupaten Sukoharjo. Salah satunya dengan penerapan pembayaran melalui QRIS yang pada masa ini merupakan sistem pembayaran yang dianggap kekinian dan lebih mudah dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Bupati menyatakan apresiasi kepada para penerima penghargaan PBB-P2 Tahun 2024. Ia sangat bangga dan gembira karena tahun ini jumlah penerima penghargaan PBB-P2 mengalami peningkatan. “Harapan saya de-

ngan adanya penghargaan pada acara Tax Gathering Gebyar Undian Hadian PBB-P2 ini, bisa terus dipertahankan kinerjanya dan lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya, serta mampu memberikan pelayanan yang lebih prima kepada masyarakat,” ungkap Etik.

Diharapkan, kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu langkah pendekatan yang efektif bagi seluruh pelaku PBB-P2, dalam rangka membangun kesadaran membayar pajak di Kabupaten Sukoharjo. “Kita harus selalu percaya dan optimis bahwa untuk meningkatkan PAD dari sektor PBB-P2 perlu berbagai upaya penyempurnaan dan inovasi yang harus ditempuh daerah. Semua ini untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan di Kabupaten Sukoharjo yang lebih baik lagi,” tandas bupati. (Mam)-f